

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh edukasi melalui media TikTok terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang scaling gigi di Klinik Krakatau Medika Cilegon, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 57 remaja dengan usia rata-rata 14,54 tahun (rentang 12–17 tahun). Sebanyak 50,9% responden berjenis kelamin perempuan dan 49,1% laki-laki. Responden merupakan remaja yang berkunjung ke Klinik Krakatau Medika Cilegon.

5.1.2 Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi

- a. Pengetahuan: Sebelum edukasi, mayoritas responden (59,6%) memiliki pengetahuan *kurang* tentang scaling gigi. Setelah edukasi melalui TikTok, terjadi peningkatan menjadi 52,6% kategori *baik*.
- b. Sikap: Sikap remaja tentang scaling gigi sebelum edukasi melalui media TikTok berada pada skor sikap minimum 52 dan skor maksimum adalah 65. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sikap remaja terhadap scaling gigi sudah berada pada kategori cukup, namun masih terdapat variasi tingkat sikap di antara responden. Setelah diberikan edukasi melalui media TikTok, skor sikap mengalami peningkatan. Nilai minimum meningkat menjadi 61 dan nilai maksimum menjadi 77. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui TikTok tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga pada sikap remaja.

5.1.3 Pengaruh Edukasi melalui TikTok terhadap Pengetahuan dan Sikap

Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Ranks Test, edukasi melalui TikTok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ($p < 0,001$) dan sikap ($p < 0,001$) remaja tentang scaling gigi. Tidak ada responden

yang mengalami penurunan skor pengetahuan atau sikap setelah intervensi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait:

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan dan Kesehatan

Sebagai institusi yang bergerak di bidang kesehatan, diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi kesehatan gigi melalui media sosial seperti TikTok ke dalam kurikulum penyuluhan atau program promosi kesehatan. Media video edukasi singkat dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, khususnya remaja, tentang pentingnya scaling gigi.

5.2.2 Bagi Klinik Krakatau Medika Cilegon

Diharapkan dapat memanfaatkan media TikTok secara berkelanjutan sebagai bagian dari edukasi kesehatan gigi bagi pasien remaja. Klinik dapat membuat konten edukasi yang menarik dan informatif, serta mempromosikannya melalui akun resmi agar menjangkau lebih banyak remaja.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih kuat (misalnya dengan kelompok kontrol), sampel yang lebih besar, serta mengukur efek jangka panjang dari intervensi. Penelitian juga dapat membandingkan efektivitas TikTok dengan media edukasi lainnya seperti Instagram, YouTube, atau leaflet.